

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah laksanakan pada analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan FE UNJ angkatan 2018. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil *Path Coefficients* variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan nilai *Original Sample* 0,497, *T Statistics* 6,812 > 1,96 *P Value* 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dan baik mahasiswa dalam pendidikan kewirausahaan nya maka akan semakin termotivasi pula mahasiswa tersebut dalam berwirausaha begitupun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan motivasi berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil *Path Coefficients* variabel lingkungan keluarga menunjukkan nilai *Original Sample* 0,415, *T Statistics* 6,013 > 1,96 *P Value* 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dan baik mahasiswa dalam lingkungan keluarganya maka akan semakin termotivasi pula mahasiswa tersebut dalam berwirausaha begitupun sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan motivasi berwirausaha. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian uji F untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha berpengaruh secara simultan menghasilkan nilai F Hitung sebesar 182,793 > F Tabel 3,08. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap motivasi berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dan baik

mahasiswa dalam lingkungan keluarganya maka akan semakin termotivasi pula mahasiswa tersebut dalam berwirausaha begitupun sebaliknya. Jika semakin tinggi dan baik mahasiswa dalam mempelajari pendidikan kewirausahaan maka akan semakin termotivasi pula mahasiswa tersebut dalam berwirausaha begitupun sebaliknya.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan menjadi factor penting dalam agar mahasiswa dapat termotivasi dalam berwirausaha. Hal ini dikarenakan jika semakin tinggi tingkat belajar mahasiswa mempelajari pendidikan kewirausahaan akan membuat mahasiswa mampu untuk terus mengembangkan ide-idenya serta semakin termotivasi dan bersemangat dalam berwirausaha. Selain itu lingkungan keluarga menjadi hal yang sangat penting untuk dapat memotivasi anak untuk berwirausaha.

Pada prosesnya pendidikan kewirausahaan ini juga di dapat dari lingkungan keluarga seperti orang tua dan saudara-saudara. Orang tua yang menjadi garda terdepan dalam menentukan masa depan anaknya. Tentunya orang tua ini akan menjadi sosok teladan bagi anaknya dan sangat mempengaruhi anaknya. Selain Dukungan dan bimbingan orang tua yang sangat mempengaruhi masa depan anak tentunya. Sehingga mahasiswa akan termotivasi berkat dukungan dan bimbingan yang diberikan di rumah oleh orang tuanya.

Pada variabel Pendidikan Kewirausahaan indikator yang digunakan ada empat (4) yaitu pengambilan resiko, kreatif, kerja keras, dan kepemimpinan. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor dapat diketahui bahwa butir skor paling tinggi terdapat pada variabel pendidikan kewirausahaan adalah butir ke-8 indikator kerja keras sebesar 388. Sedangkan pada butir skor pendidikan kewirausahaan yang rendah terdapat pada butir ke-2 indikator pengambilan keputusan sebesar 348.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memiliki

kelebihan yaitu semangat kerja keras yang tinggi karena mereka mengetahui banyak sekali wirausaha yang berhasil dengan kerja keras. Namun mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta kurang mempelajari masalah sehingga sulit dalam mengatasi resiko yang ada. Adapun sedikit saran untuk pemangku kepentingan agar dalam pendidikan kewirausahaan ditambahkan simulasi atau praktek dimana mahasiswa harus mengatasi masalah-masalah yang sering terjadi saat berwirausaha.

Pada variabel Lingkungan Keluarga adapun indikator yang digunakan adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi, dan suasana rumah. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor dapat diketahui bahwa butir skor paling tinggi terdapat pada variabel Lingkungan Keluarga adalah butir ke-11 indikator suasana rumah sebesar 379. Sedangkan pada butir skor lingkungan keluarga yang rendah terdapat pada butir ke-5 indikator relasi antar anggota keluarga sebesar 319.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memiliki kelebihan dalam menyelesaikan tugas dan mampu berpikir kreatif ketika suasana rumah yang tenang. Sehingga mahasiswa sudah dapat mengetahui kondisi seperti apa agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Namun mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memiliki kurang dalam menjalin hubungan dengan keluarga dan juga saudara-saudara terdekat.

Pada variabel motivasi berwirausaha adapun indikator yang digunakan adalah laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor dapat diketahui bahwa butir skor paling tinggi terdapat pada variabel Motivasi Berwirausaha adalah butir ke-5 indikator kebebasan sebesar 375. Sedangkan pada butir skor Motivasi Berwirausaha yang rendah terdapat pada butir ke-4 indikator kebebasan sebesar 325.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memiliki kelebihan mahasiswa menyadari bahwa dengan berwirausaha

akan mampu menjalankan perusahaannya sendiri sesuai dengan peraturannya sendiri. Akan tetapi mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memiliki kekurangan dalam mengatur waktu jam kerja yang mereka lakukan di perusahaannya. Adapun saran untuk pemangku kepentingan diadakan praktek dimana mahasiswa itu sebagai pemilik perusahaan agar mereka dapat mengetahui dan belajar bagaimana jam kerja sebagai pemilik perusahaan yang baik.

Adapun saran untuk pemangku kepentingan agar dalam pembelajaran kewirausahaan di adakan praktik dari membuat proposal usaha untuk akhirnya mahasiswa harus menjalan ide usahanya sendiri. Dengan berjalannya materi pembelajaran dosen bisa menjadi mentor serta dapat monitoring kegiatan wirausaha yang dijalankan sehingga dosen dapat menjadi mentor untuk dapat memberikan solusi dalam setiap masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa. Selain itu dalam tahap pembelajaran dosen bisa mengajarkan bagaimana cara membangun relasi dengan orang tua, saudara-saudara dekat ataupun dengan orang lain yang mampu mendukung kegiatan berwirausaha.

Adapun saran untuk mahasiswa untuk dapat membangun hubungan yang baik dengan orang tua ataupun dengan saudara-saudaranya. Hal ini bertujuan agar mahasiswa bisa mendapat dukungan terutama dari keluarga dalam menjalankan berwirausaha. Selain itu, mahasiswa harus mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuannya mengenai wirausaha agar mampu dalam menghadapi masalah dalam berwirausaha sehingga menjadi wirausaha yang sukses

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilakukan dengan sesuai prosedur ilmiah. Namun tetap penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti kesulitan dalam mencari referensi buku dan jurnal dalam melakukan penelitian ini. Hal ini dikarenakan penelitian masih jarang yang meneliti.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua factor yang mempengaruhi yaitu pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga, sedangkan masih banyak lagi factor lainnya yang mempengaruhi motivasi berwirausaha.

3. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penggunaan kuesioner karena terkadang jawaban yang ditunjukkan sampel tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

#### **D. REKOMENDASI BAGI PENELITIAN SELANJUTNYA**

Adapun rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini masih menggunakan variabel yang sedikit, yaitu dua variabel independen. Maka bagi penelitian selanjutnya agar bisa menambahkan variabel independen lainnya tentunya yang masih berhubungan dengan motivasi berwirausaha. Sehingga pada penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih luas lagi mengenai factor lainnya yang mampu mempengaruhi motivasi berwirausaha.
2. Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan pada variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha masih belum sempurna. Oleh sebab itu, pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan ataupun diperbaiki pernyataan-pernyataan yang ada pada penelitian ini.
3. Pada jumlah populasi peneliti hanya mampu menjangkau Program Studi Pendidikan saja yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah populasi hingga mampu menjangkau seluruh program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menggunakan Fakultas lain selain Fakultas Ekonomi sebagai objek penelitiannya